

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat memahami, meyakini, serta mengamalkan seluruh ajaran Islam melalui berbagai macam kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Triwoelandari, 2018, p. 1287). Tanpa agama, hidup seseorang akan terasa hampa, tersesat, dan tidak jelas kemana arah tujuan akhir dari hidupnya. Pendidikan agama yang diajarkan selalu mempunyai tujuan mulia, yaitu terbentuknya manusia yang berkepribadian mulia dari segala sisi kehidupan. Baik itu segi kemanusiaan, segi peribadatan kepada Tuhan, maupun segi lingkungan tempatnya berada (Madjid, 2020, p. 634). Agama Islam merupakan satu-satunya agama yang diridai Allah SWT dengan sumber dari Al-Qur'an dan Hadits menjadikannya agama yang begitu sempurna (Ilyas, 2016, p. 6).

Pendidikan dilakukan sepanjang hayat yang berarti dimanapun berada, pendidikan akan terus berjalan baik di lembaga formal, *non* formal maupun dalam kehidupan keluarga dan hal ini tentu saja berlaku pada pendidikan agama Islam (Wedi, 2018, p. 34). Orangtua sebagai guru pertama bagi anak memiliki peran paling penting dalam memberikan pendidikan agama Islam. Orangtua wajib memberikan pendidikan agama Islam sejak masih dalam kandungan hingga dia dewasa sekalipun dengan tujuan agar anak mempunyai bekal spiritual yang cukup dalam menjalani hidup sehingga tidak tersesat dan kehilangan arah (Chaeruddin, 2017, p. 2). *Islamic education is guidance for students to direct so that the physical and spiritual growth of children does not contradict, deviate from Islamic*

teachings, so that children's education is given covers all aspects and seeks to bring humans to achieve personal balance (Syahrir, 2020, p. 101). Orangtua pun harus memiliki ilmu pengetahuan agama yang cukup bahkan lebih dalam mendidik agama ke anak-anaknya (Maawiyah, 2016, p. 110). Ini sesuai dengan Q.S. Luqman ayat 17:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ دَلِيلَكَ مِنَ الْأُمُورِ

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”. Maksud dari ayat ini ialah orang tua wajib mendidik anaknya untuk melaksanakan salat dengan cara menasehatidan menggunakan perkataan yang lemah lembut, menyuruh amar makruf dan nahi mungkar dan bersabar atas segala musibah.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua orangtua memiliki ilmu pengetahuan agama yang cukup. Bahkan bisa dibilang bahwasannya banyak orangtua memiliki ilmu pengetahuan agama yang sangat kurang. Terlebih lagi pada anak-anak yang terlahir dari keluarga seniman (terkhusus dibidang seni rupa). Banyak dari mereka yang sangat kurang dalam mendapatkan pendidikan agama Islam dari orangtuanya. Sehingga, mengakibatkan banyak anak-anak keturunan seniman memiliki ilmu agama yang sangat minim dan terkesan memiliki perilaku menyimpang. Dari hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan pada bulan februari 2020. Tepatnya di daerah Panjangjiwo,

Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta, yaitu tempat tinggal serta tempat tongkrongan pada salah satu objek penelitian pada malam hari. Bahwasannya, didapatkan kehidupan anak-anak seniman ini lebih menjerus kepada keduniawian dan seolah-olah melupakan kehidupan akhirat, seperti bebas dalam pergaulannya, begadang, perokok, dan peminum. Kehidupan seperti ini muncul ditularkan dari teman-ke teman, pengaruh lingkungan tempat subjek penelitian berada, dan tongkrongan. Ini merupakan permasalahan yang cukup serius mengingat kebiasaan ini dilakukan saat mereka masih muda sehingga dikhawatirkan akan memengaruhi masa depan mereka. Terlebih lagi pada akhir zaman ini yang mana seharusnya manusia lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, bukannya malah melupakan tuhan. Dari permasalahan inilah, peneliti disini menjadi tergugah untuk meneliti permasalahan diatas mengenai internalisasi nilai-nilai agama dalam keluarga seniman yang muslim secara lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah nilai-nilai agama yang sudah dilaksanakan dalam keluarga seniman muslim?
2. Bagaimanakah internalisasi nilai-nilai agama dalam keluarga seniman muslim?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses internalisasi nilai-nilai agama dalam keluarga seniman muslim?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis nilai-nilai agama yang sudah dilaksanakan dalam keluarga seniman muslim

2. Untuk menggali data empiris tentang proses internalisasi nilai-nilai agama dalam keluarga seniman muslim
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai agama dalam keluarga seniman muslim

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yang *pertama*, ialah memberikan pengetahuan serta sumbangsih keilmuan bagi pendidik. Terkhusus pada orang tua dalam mengajarkan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, agar anak-anak penerus bangsa agar dapat menginternalisasikan ilmu agama yang didapatkannya dalam kehidupan sehari-harinya. *Kedua*, secara praktik bagi keluarga seniman membuka wawasan berfikiran dan bertindak akan kesadaran terhadap pentingnya nilai-nilai agama dikehidupannya. *Ketiga*, karena penelitian ini merupakan penelitian baru dengan subjek keluarga seniman yang muslim, maka diharapkan dapat menjadi pendorong dan penyemangat bagi para peneliti di masa depan agar dapat lebih meneliti terkait keagamaan dalam keluarga seniman yang muslim.

E. Sistematika pembahasan

BAB I PENDAHULUAN : memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI: memuat tentang berbagai penelitian terdahulu dan kerangka teori yang berhubungan dengan skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN: memuat metode penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, hal ini meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN: memuat data yang didapatkan beserta hasil analisis berdasarkan rumusan masalah.

BAB V PENUTUP: memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, beserta saran dan kalimat penutup.